BAB VII

Kebijakan-Kebijakan dalam Pembangunan Ekonomi

Pola pertanian di negara-negara maju memiliki tingkat efisiensi tinggi dengan kapasitas produksi dan rasio *output* tenaga kerja yang tinggi, sehingga dengan jumlah petani yang sedikit dapat menyediakan bahan pangan bagi seluruh penduduk.

Sedangkan pola pertanian yang tidak efisien atau kurang efisien, terdapat di negara-negara berkembang. Tingkat produktivitasnya begitu rendah sehingga hasil-hasilnya acapkali bahkan tidak dapat memenuhi kebutuhan para petaninya sendiri.

Pencapaian tingkat subsistensi (pemenuhan segala kebutuhan yang paling mendasar) saja masih merupakan tujuan pokok para petani kecil di negara-negara dunia ketiga.

Apabila produktivitas para petani yang rendah ini tidak dapat ditransformasikan secara cepat menjadi pola pertanian yang produktivitasnya lebih tinggi (terutama melalui kebijakan *land reform* yang diikuti dengan penyesuaian struktur kelembagaan sosial ekonomi) maka pertanian (yang harus di pacu melalui praktek-praktek pertanian dan penyediaan insentif harga) tidak akan

sanggup menanggung tuntunan pangan yang semakin tinggi, sehingga kemiskinan di negara-negara berkembang akan menjadi lebih parah pada tahun-tahun mendatang. Bentuk-bentuk kebijakan ekonomi dinegara-negara berkembang,kebijakan-kebijakan mengarah kepada alternative bagaimana mengatasi :

1. pengangguran
2. kemiskinan
3. ketimpangan
4. stagnasi dipedesaan
5. dominasi intelek internasional

1. Kebijakan yang dibutuhkan di negara berkembang

1. kebijakan atau seperangkat kebijakan yang dirancang untuk memperbaiki :
   - efisiensi produktif yang lebih besar
   - memperluas lapangan kerja
   - mengurangi kemiskinan
2. kebijakan untuk membawa perubahan-perubahan struktural dalam :
   - pemerataan
   - kekuatan untuk memperoleh pendidikan
   - kesempatan untuk memperbaharui ukuran pemerataan
   - pendapatan melalui pajak progresif

2. Syarat-syarat untuk perkembangan ekonomi

1. Akumulasi modal, dalam bentuk :
   - tanah
   - peralatan fisik
   - sumber daya manusia
2. Perkembangan populasi

   Kemampuan sistim ekonomi untuk bisa menyerap dan memperkerjakan secara produktif tambahan tenaga kerja untuk kemampuan yang pada umumnya berhubungan dengan tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedia keahlian manajerial dan administrasi.

3. Teknologi

   Adalah hasil dari cara-cara yang telah diperbaiki dalam pekerjaan-pekerjaan tradisionil. Adanya inovasi-inovasi sehingga menghasilkan suatu barang dengan proses produksi yang mempunyai nilai tambah.

3. Kesulitan-kesulitan umum pembangunan ekonomi

1. perdagangan luar negeri
2. pembentukan modal
3. tabungan
4. bantuan luar negeri
5. pendidikan
6. penduduk
7. pengangguran
8. sektor industri dan sektor pertanian

4. Masalah-masalah khusus dalam pembangunan ekonomi

1. modal yang rendah akibat sektor tabungan yang masih rendah, sehingga investasi dan lapangan kerja masih sedikit.
2. *skill* yang rendah akibat tingkat pendidikan yang rendah, tenaga kerja yang produktif yang rendah.

=000=